

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Penelitian ini tidak memerlukan adanya suatu hipotesis karena fenomena disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan penelitian tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2017).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu peneliti ingin menggambarkan atau mendeskripsikan tentang asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian untuk studi kasus ini akan dilakukan di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung tahun 2019. Waktu dari pengajuan judul sampai berakhirnya pengumpulan karya tulis ilmiah ini dimulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni tahun 2019.

C. Subjek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus, hal ini dikarenakan yang menjadi subyek studi kasus dalam hal ini hanya sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas. dalam studi kasus ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien gagal jantung kongestif yang telah memasuki usia dewasa dengan usia 40-75 tahun.
- b. Pasien gagal jantung kongestif yang sedang dirawat minimal 1 hari.
- c. Dokumen pasien gagal jantung kongestif dengan masalah intoleransi aktivitas.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pasien gagal jantung kongestif yang tidak bersedia memberikan ijin untuk dijadikan sebagai responden.
- b. Pasien gagal jantung kongestif dengan pendokumentasian yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan dalam studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini adalah intoleransi aktivitas pada pasien Gagal Jantung Kongestif.

E. Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data yang diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien Gagal Jantung Kongestif dengan Intoleransi Aktivitas di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung Tahun 2019.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data pedoman pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Gagal Jantung Kongestif dengan intoleransi aktivitas meliputi pengkajian, diagnose keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan serta data-data yang terkait mengenai penyakit Gagal Jantung Kongestif.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data subjektif, data objektif, masalah keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas. Lembar pengumpulan data tersebut meliputi :

- a. Pengkajian keperawatan
- b. Diagnosa keperawatan
- c. Intervensi keperawatan
- d. Implementasi keperawatan
- e. Evaluasi keperawatan

Lembar pengkajian berisi 11 pernyataan yang terdiri dari pernyataan yang dapat diisi oleh perawat dengan menulis sesuai keadaan dan keluhan pasien. Pada pernyataan tertutup dapat diisi tanda “√” pada kolom “Ya”, apabila ditemukan pada pasien dan “√” pada kolom “Tidak” bila tidak. Pada lembar diagnosa terdapat pernyataan yang terdiri dari 14 komponen rumusan diagnosa keperawatan berupa komponen *problem, etiologi and symptom* (PES). Data intervensi terdiri dari 10 pernyataan yang berisi intervensi keperawatan yang akan diberikan kepada pasien gagal jantung kongestif dengan gangguan intoleransi aktivitas. Data implementasi terdiri dari 10 pernyataan yang berisi tentang implementasi keperawatan yang akan dilakukan pada pasien gagal jantung kongestif dengan intoleransi aktivitas. Pada data evaluasi terdapat 10 pernyataan yang berisi kriteria hasil yang dicapai. Pengisian data dilakukan dengan memberi tanda “√” pada pernyataan yang dilakukan.

F. Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit unit, memilih hal mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan metode analisis data berupa analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyusunan data, dan pengolahan data yang kemudian disajikan berupa uraian tentang hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang menggambarkan data secara ilmiah (Nursalam, 2017).

G. Etika Studi Kasus

Etika studi kasus yang mendasari penyusunan karya tulis ilmiah ini terdiri dari, *informed consent*, *anonimity* dan *confidentially*.

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan yaitu dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Pada *informed consent* juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu. Tujuan *informed consent* adalah subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. Anonimity (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. Kerahasiaan (Confidentialy)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.